

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perjudian togel di Penaruban telah menimbulkan berbagai perilaku dan tindakan didalamnya. Pertama perilaku pencarian angka jitu berupa *ngerumus*, meramal mimpi, kode alam, meminta bantuan dukun, hingga menanyakan kepada orang gila. Kedua adanya perilaku pencarian dana untuk pemasangan togel dengan cara berhutang dan menipu atau berbohong. Ketiga perilaku pemanfaatan uang hasil kemenangannya sebagai alat pemenuh kebutuhan, berbagi dengan sesama penjudi hingga untuk modal berjudi kembali. Keempat yaitu perilaku menghadapi kekalahan dimana sebuah kekalahan ketika bermain togel dapat memicu depresi yang menimbulkan sikap tidak terima akan kerugian dan tidak puas dengan hasil yang diterima.

Pemasangan togel di Dusun Penaruban dapat dikaji dalam pendekatan teori tindakan sosial menurut Max Webber. Yang pertama tindakan rasionalitas instrumental berupa pencarian angka jitu. Yang kedua tindakan rasionalitas nilai berupa harapan nilai ekonomi atau keuntungan finansial dalam pemasangan togel. Kemudian tindakan afeksi berupa perasaan senang saat kemenangan serta dendam saat terjadi kekalahan. Adapun tindakan tradisional berupa anggapan togel sebagai sesuatu yang wajar dan lumrah karena sudah dilakukan sejak lama turun temurun yang dianggap sebagai suatu kebiasaan. Beberapa kelompok masyarakat memiliki kecenderungan untuk melibatkan diri dalam aktivitas perjudian sebagai bagian dari tradisi. Faktor penyebab maraknya judi togel di Dusun Penaruban di pengaruhi oleh beberapa faktor. Yang pertama adalah faktor lingkungan, dimana para peminat judi togel awal mula tertarik karena penasaran dengan pengalaman orang-orang disekitar mereka yaitu dari lingkungan pertemanan, tetangga, bahkan dari keluarga sendiri. Yang kedua, adanya faktor ketidakpastian ekonomi, beberapa warga Dusun Penaruban melihat judi togel sebagai salah satu peluang untuk menghasilkan pendapatan tambahan atau mengatasi kesulitan ekonomi. Kemudian yang ketiga, adalah lemahnya penegakan hukum di Purbalingga, pemberantasan selalu

mengalami kegagalan disebabkan karena keterbatasan dari aparat penegak hukum, baik dari sisi jumlah personil maupun mental dan moralitasnya sehingga sulit untuk mendapat saksi, kemudian faktor yang keempat berupa kuatnya jaringan togel di Dusun Penaruban sehingga aktivitas perjudian semakin marak.

B. Rekomendasi

Para pelaku judi togel di Dusun Penaruban diharapkan agar lebih berfikir realistis dalam mencari tambahan penghasilan dan lebih baik menggunakan waktu luang dengan hal yang bermanfaat bagi seperti olahraga, kumpul keluarga dan lain-lain dibandingkan menjadikan perjudian togel sebagai pengisi waktu luang. Kepada anggota keluarga dan masyarakat diharapkan dapat memberikan kontrol atas adanya aktivitas perjudian togel di Dusun Penaruban. Kepada pemerintah Desa Penaruban diharapkan untuk tegas memberikan bimbingan, penyuluhan terhadap warganya tentang larangan perjudian. Serta dapat bermanfaat bagi masyarakat, organisasi masyarakat, pemerintah serta aparat penegak hukum dalam pengambilan kebijakan terkait perjudian, sehingga permasalahan penyakit perjudian yang ada bisa diminimalisir. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan dan pemahaman mengenai perilaku penjudi, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosiologi perilaku menyimpang dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.